

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Baby Shop Qomai-La Air Tiris

Baby shop Qomai-La Air Tiris yang dikenal masyarakat umum yang telah lama berdiri sejak tahun 2006 sampai sekarang. Menurut Ny. ARZA sebelum Mendirikan usaha tersebut Ny. Arza dulunya bekerja ditempat usaha orang tuanya dengan berjualan alat-alat bangunan setelah Ny. Arza menikah Ny. Arza memutuskan membuka usaha dengan suaminya, sebelum beliau membuka usaha beliau melakukan survei terlebih dahulu untuk menentukan usaha apa yang bagus untuk dijadikan sebuah usaha, Setelah Ny. Arza mempunyai gagasan untuk membuka usaha, sebelum Ny. Arza akhirnya, buka usaha toko susu bayi dan perlengkapan bayi, dulunya baby shop ini Cuma menjual susu bayi dan perlengkapan bayi berhubung dari permintaan pelanggan toko ini akhirnya menjual kasur bayi sampai kasur orang dewasa, sandal bayi sampai dewasa, pakaian bayi sampai dewasa, tupperware, tas, dll, sebagainya .¹

Baby shop merupakan pusat pembelanjaan yang terletak di bidang perdagangan dengan menyalurkan barang kebutuhan sehari-hari. Baby shop didirikan adalah untuk meningkatkan efisiensi sistem distribusi nasional guna mewujudkan tersedianya barang dalam jumlah dan kualitas yang memadai sesuai dengan selera konsumen dengan harga yang layak dari produsen serta

¹Arza, Pemilik Baby Shop Qomai-La , *wawancara*, (Air Tiris :25 Maret 2015)

terjangkau oleh daya beli cepat dan berkesinambungan. Baby shop juga memiliki tujuan yang bersifat ekonomi dan sosial. Tujuan yang bersifat ekonomi adalah ikut menyemarakan bisnis ritel di Indonesia karena memandang penduduk Indonesia yang besar masih memungkinkan bisnis ritel untuk meraih keuntungan. Tujuan social antara lain memperbaiki kondisi sosial dilingkungan sekitar lokasi Baby Shop Qomai-La dan ikut serta dalam mengurangi tingkat pengangguran.

B. Sistem pengelolaan Baby Shop Qomai-La

1. Ketua atau Pemilik Baby SHOP Qomai- La

Pengelola baby shop qomai-la dikelola langsung oleh ketua atau pemilik Baby Shop Qomai-La, Ny.Arza dengan kedudukan sebagai unsur pelaksanaan yang mempunyai tanggung jawab dan tugas sendiri.

2. Komersial

Bertugas mengawasi permasalahan operasional perusahaan dan mengawasi bagian pembeli, gudang, lapangan, dan personalia.

a. Pembeli bertugas melakukan pembelian dan negoisasi dengan para distributor serta menyalurkan kembali barang-barang kepada konsumen akhir yang dilaksanakan oleh bagian pemasaran di bawah pengawasan pembeli.

b. Gudang

Gudang bertanggung jawab atas persediaan barang, mencatat, mengawasi pemasukan barang dari supplier ke gudang serta

menerima laporan dari checker tentang jumlah kuantitas orang yang di jual.

c. Personalia

Bertugas mengawasi bagian hamrel, teknik dan security :

1) Hamrel

Bertugas mengawasi dan menjaga hubungan kerja sama antara karyawan agar tercipta hubungan yang harmonis dan susana kerja yang nyaman.

2) Teknik

Bertugas mengawasi dan memperbaiki kerusakan yang terjadi pada instalasi stand dan ruangan.

3) Security

Bertugas menjaga keamanan dilapangan baik bagi perusahaan maupun bagi konsumen.

3. Keuangan

Bagian keuangan ini bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap general kasir, administrasi, dan *accouting*.

a. General Kasir

Bertugas dan menyimpan dan mengatur keuangan yang keluar masuk dari pembelian da penjualan dan menerima pemasukan uang dari kasir dilapangan yang melayani pembayaran daripembelian.

b. Accounting

Bertugas membuat laporan keuangan (neraca and rugi/laba serta mencatat pemasukan dan pengeluaran keuangan perusahaan. Namun, dalam pelaksanaan sistem kerjanya yang bertanggung jawab dalam bagian-bagian ini adalah tanggung jawab bersama-sama. Setiap karyawan berhak menjadi bagian dari bagian-bagian yang telah ditentukan, dan tidak ditentukan secara khusus dalam pelaksanaan kerjanya.²

C. Ketenagakerjaan

1. Jam kerja

Dalam menjalankan roda kegiatan baby shop qomai-la mengadakan kebijakan waktu kerja. Dimana Baby shop qomai-la beroperasi setiap hari kerja mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan 18.00 non stop atau selama 10 jam perhari. Dan untuk mencapai efektifitas kerja para karyawan, maka diberi waktu istirahat shalat dan makan secara bergiliran.

2. Sistem Pengupahan

Adapun sistem pengupahan yang diterapkan oleh perusahaan adalah dengan sistem upah bulanan bagi seluruh karyawan dan ditambah bonus serta tunjangan hari raya.

²*Ibid.*

3. Tanggung Jawab Sosial

Dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat di sekitar lingkungan perusahaan, maka perusahaan memberikan bantuan sumbangan dan santunan kepada anak-anak yatim.³

D. Pendidikan dan Kehidupan Beragama

Pendidikan yang pernah diikuti oleh seseorang sangat menentukan terhadap kualitas atau sumber daya manusia, semakin bagus dan tinggi pendidikan yang pernah diikuti seseorang maka semakin bagus pula kualitas atau sumber daya orang tersebut. Pendidikan baik yang bersifat formal atau nonformal akan menjadi dasar bagi usaha yang dilakukan seseorang.

Berdasarkan wawancara penulis dengan pedagang Baby Shop Qomai-La, bahwa karyawan Baby Shop Qomai-La pada umumnya mempunyai pendidikan tingkat SLTA/Sederajat. Hal ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel I
KLASIFIKASI PENDIDIKAN KARYAWAN
BABY SHOP QOMAI-LA

No	Alternatif	Frekwensi
1.	SLTA/Sederajat	8
2.	SLTP/Sederajat	2
3.	SD	-
Jumlah		10

Dari tabel di atas, dapat kita ketahui bahwa seluruh karyawan yang ada di Baby Shop Qomai-La berpendidikan, sebagian besar dari mereka

³*Ibid.*

berpendidikan tingkat atas, hal ini terbukti sebanyak 8 pedagang yang berpendidikan SLTA/Sederajat, ditambah 2 karyawan pendidikan SLTP/Sederajat dan sedangkan yang berpendidikan sd 0.

Selanjutnya pengunjung atau pembeli yang melakukan transaksi jual beli di Babu Shop Qomai-La juga orang – orang yang berpendidikan. Hal ini dapat diketahui dari wawancara yang dilakukan penulis kepada pengunjung atau pembeli yang ada di Baby Shop Qomai-La. Dari wawancara-wawancara yang penulis lakukan banyak pembeli yang berasal dari kalangan campuran. Untuk lebih jelasnya lihat tabel dibawah :

TABEL II
KLASIFIKASI PENDIDIKAN PELANGGAN
BABY SHOP QOMAI-LA

No	Alternatif	Frekwensi
1	SD	-
2	SLTP/Sederajat	5
3	SLTA/Sederajat	10
4	Perguruan Tinggi	5
Jumlah		20

Dari tabel diatas, dapat diketahui mayoritas responden atau pembeli adalah berpendidikan tinggi, hal ini terbukti dari 20 pembeli sebanyak 5 orang pembeli berpendidikan perguruan tinggi, 10 orang alumni SLTA/Sederajat sedangkan yang berpendidikan SLTP/Sederajat berjumlah 5 orang SD 0 orang.⁴

Masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang majemuk yang terdiri dari berbagai macam suku bangsa dan agama. Begitu pula masyarakat yang

⁴*Ibid.*

ada di Air Tiris terdiri dai bermacam-macam suku bangsa dan agama. Islam tidak melarang umatnya untuk melakukan transaksi perdagangan, dengan cacatan perdagangan itu tidak menyalahi aturan-aturan yang telah di tetapkan dalam Islam.

Pemilik dan karyawan Baby Shop Qomai-La keseluruhannya bergama Islam. Selanjutnya dari kalangan pembeli atau pengunjung di Baby Shop Qomai-La, Mayoritas beragama Islam walaupun ada pembeli yng nonmuslim namun jumlahnya sangat sedikit bila dibandingkan dengan yang bergama Islam. Sesuai dengan angket yang dilakukan penulis kepada pembeli atau pengunjung Baby Shop Qomai-La semuanya beragama Islam.

Dengan berbagai wawancara yang telah dilakukan penulis kepada pedagang dan pembeli yang ada di Baby Shop Qomai-la, dapat diambil kesimpulan bahwasanya kehidupan beragama yang ada di Baby Shop Qomai-la di Dominasi oleh umat muslim, baik dari kalangan pedagang maupun dari kalangan pembeli.⁵

⁵*Ibid.*